

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah pada dasarnya merupakan tempat hunian yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Rumah tidak sekedar sebagai tempat untuk melepas lelah setelah bekerja seharian, namun di dalamnya terkandung arti yang penting, tak terkecuali nilai keislaman yang juga ikut larut di dalamnya, guna membangun kehidupan keluarga sehat dan sejahtera. Rumah yang sehat dan layak huni tidak harus berwujud rumah mewah dan besar, namun rumah yang sederhana dapat juga menjadi rumah yang sehat dan layak dihuni.

Rumah dapat diklasifikasikan menjadi rumah sehat dan tidak sehat. Untuk memperoleh usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik. Rumah juga merupakan salah satu bangunan tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Sanitasi rumah adalah kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja didalam kehidupannya dengan nyaman dan produktif. (Munif, 2009)

Perwujudan Rumah Tinggal merupakan

akan perwujudan makna dan simbolisasi dalam bentuk fisik yang dipengaruhi oleh landasan filosofis manusianya. Perwujudan visualisasi Islami pada rumah tinggal merupakan ikhtiar muslim untuk menjamin keberadaan nilai-nilai Islami dalam wujud elemen fisik agar selalu sesuai dengan pedoman Islam.

Maraknya pembangunan tempat tinggal tentu sejalan dengan bertambahnya penduduk di dalam suatu wilayah, dipengaruhi oleh bertambahnya anggota keluarga atau banyaknya kaum urban yang hendak bekerja dan bertempat tinggal di wilayah dan sekitaran kota maupun pinggiran kota. Di Kabupaten Sumenep sendiri sudah banyak di bangun berbagai perumahan, mulai dari jantung kota, pinggiran kota sampai ke pedalaman kota, salah satunya pada hunian tempat tinggal di jantung Kota Sumenep, yaitu Perum BTN Kolor Sumenep yang menjadi obyek penelitian ini.

Dari hasil wawancara dengan ketua RT/02 dan RT/05, Bapak Muhamad Fajar dan Bapak Slamet Ready mengatakan bahwa, Perum BTN Kolor Sumenep sudah berumur kurang lebih 50 tahun. Perumahan ini dulunya sebanyak 10 unit, hingga saat ini di RT/02 dan RT/05 berjumlah 126 unit rumah tinggal. Karena padatnya penduduk semakin meningkat, maka populasi rumah tinggal juga mengalami jumlah peningkatan.

Di balik semua itu, permasalahan yang timbul di perumahan ini adalah terletak pada kesehatan rumah tinggal, tata ruang bangunan yang kurang privasi, jarak pengeboran air bersih terlalu dekat dengan pembuangan jamban, minimnya pencahayaan ruangan, tidak tersedianya tempat beribadah sebagai

bentuk dari nilai-nilai keislaman serta kurangnya penyediaan tempat pembuangan sampah, dari dulu sampai sekarang. Akibatnya, masyarakat membuang sampahnya pada lahan yang kosong. Pada akhirnya, konsep rumah tinggal sesuai SNI Rumah Sehat (SNI 03-6572-2001) dan tata ruang bangunan yang mengandung nilai-nilai keislaman mengalami ketersisihan.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“RUMAH TINGGAL DI KABUPATEN SUMENEP DITINJAU DARI SNI RUMAH SEHAT DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN”** untuk dijadikan sebagai laporan akhir penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah Rumah Tinggal di Perum BTN Kolor Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat?
2. Apakah Bahan Bangunan Yang Digunakan Pada Rumah Tinggal di Perum BTN Kolor Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat?
3. Apakah Penataan Ruang Rumah Tinggal di Perum BTN Kolor Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat?
4. Apakah Pembuangan Limbah Cair Maupun Basah Pada Rumah Tinggal di Perum BTN Kolor Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat?
5. Apakah Air Bersih Yang Digunakan Pada Rumah Tinggal di Perum BTN Kolor Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat?
6. Apakah Rumah Tinggal di Perum BTN Kolor Sudah Terkadung Nilai-nilai Keislaman?

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah pada penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Dari Segi Kesehatan Rumah Tinggal, Apakah Perum BTN Kolor Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat?
2. Bahan Bangunan Yang Digunakan Pada Rumah Tinggal di Perum BTN Kolor Apakah Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat?
3. Apakah di Perum BTN Kolor Sudah Tersedia Tempat Pembuangan Limbah Basah maupun Kering?
4. Apakah Sistem Tata Ruang di Perum BTN Kolor Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat dan Berisi Nilai-nilai Keislaman?
5. Apakah Air Bersih Yang Digunakan Pada Rumah Tinggal di Perum BTN Kolor Sudah Sesuai Dengan SNI Rumah Sehat?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana rumah tinggal di Perum BTN Kolor Ditinjau dari SNI Rumah Sehat dan nilai-nilai keislaman?

1.5 Tujuan Penelitian

Bagaimana rumah tinggal di Perum BTN Kolor Ditinjau dari SNI Rumah Sehat dan nilai-nilai keislaman?

1.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada manfaat terhadap tiga golongan yaitu terhadap peneliti/penulis, terhadap praktisi dan terhadap masyarakat umum sebagai berikut:

1. Terhadap peneliti : untuk pengabdian terhadap praktisi, masyarakat umum, dan untuk pengalaman diri sendiri.
2. Terhadap praktisi : dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan rumah sehat yang layak huni terhadap pengelola dan penduduk yang bertempat tinggal di Perum BTN Kolor.
3. Terhadap masyarakat umum : sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan terkait dengan rumah sehat dan nilai-nilai yang terkandung serta dapat memotivasi pembaca dalam melakukan topik penelitian.

